

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**PERANAN BAHASA INGGRIS  
BAGI PENGEMBANGAN PERIWISATA  
DI PANTAI SUKA MADE**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh Gelar  
Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

**MASYITOTUN NAJAH**  
NIM : 010103101089

UNIVERSITAS JEMBER  
MILIK UPT Perpustakaan



**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2005**

## PENGESAHAN

Laportan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di Balai Taman Nasional Meru Betiri, telah disahkan oleh :

Penanggung Jawab *Trainee*



Nadzrun Jamil, S.Hut  
NIP. 710032511

Dosen Pembimbing PKN

Drs. Hadiri, M.A  
NIP. 130 531 974

Ketua Program DIII Bahasa Inggris

Drs. H.M. Busjairi  
NIP. 130 261 681

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Dr. Samudji, M A  
NIP. 130 531 973

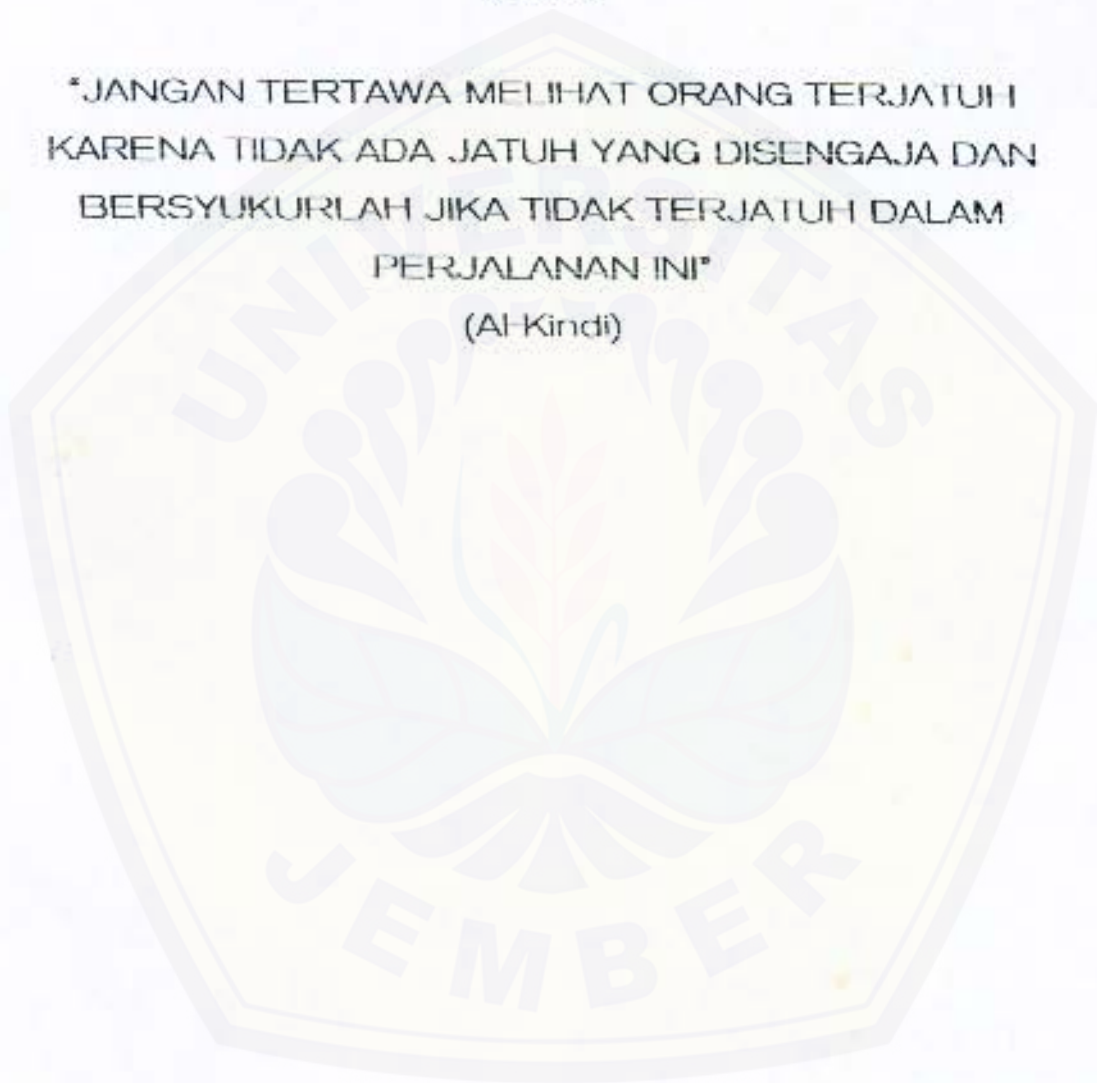
**MOTTO**

\*HIDUP AKAN LEBIH BERARTI JIKA DAPAT  
MENGHARGAI SEGALA SESUATU YANG PERNAH  
DIMILIKI\*

(Mieta)

\*JANGAN TERTAWA MELIHAT ORANG TERJATUH  
KARENA TIDAK ADA JATUH YANG DISENGAJA DAN  
BERSYUKURLAH JIKA TIDAK TERJATUH DALAM  
PERJALANAN INI\*

(Al-Kindi)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tiada terhingga kupersembahkan laporan ini kepada :

- Ayahanda H. Muzamil Dhofier, Ibunda Hj. Diana Cholda atas dukungan dan kasih sayang yang selalu dilimpahkan.
- Kakak – kakakku Misbahudin, Uhti Lutfaidah, Muhammad Mushonif S.S, Acmad Taufiqurrahman atas segala bimbingan dan kasih sayang kalian.
- Keponakan – keponakaniku Audlan Laili dan Audina Syafira Arnalia
- Orang – orang yang pernah mengisi hatiku tanpa kalian hidupku takkan berwarna.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha Esa atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **"PERANAN BAHASA INGGRIS BAGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI SUKAMADE"**. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional berperan penting dalam pengembangan pariwisata khususnya wisata alam. Atas dasar tersebut, Balai Taman Nasional Meru Betiri dipilih sebagai obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata karena tidak jarang wisatawan mancanegara yang datang untuk berkunjung, dengan begitu saya dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

Atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini maka saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Samudji, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra
2. Bapak Drs. H. Mohamad Busjairi, selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Sastra
3. Bapak Akhmad Haryono, S. Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Bapak Drs. Hadiri, M.A, selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata
5. Bapak Ir. Siswoyo, sebagai Pimpinan Balai Taman Nasional Meru Betiri
6. Bapak Marsono, S.E, sebagai Kepala Tata Usaha Balai Taman Nasional Meru Betiri
7. Seluruh Pegawai Balai Taman Nasional Meru Betiri

8. Ayah – Bunda tercinta atas dukungan materiil dan spirituil yang tidak pernah putus
9. Pak Jamil, mas Ojiek, mas Heru, mas Deni, mas Ketut terima kasih atas bimbingan selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Balai Taman Nasional Meru Betiri
10. Teman – teman CPNS; mbak Linda, mbak Ita, mbak Enok, mbak Muli, mas Bayu, mas Dayat, mas Kun, mas Heri, mas Fa'i, mas Dony, mas Uni, mas Agus. Dengan kalian kutemukan pengalaman baru
11. Saudara – saudaraku di SWAPENKA bersama kalian kutemukan arti persaudaraan, persahabatan dan kasih sayang
12. Teman – teman angkatan XX; Ambon, Blodher, Bodrex, Criwil, Gombrez, Lebhuz, Mendol, Recho, Semar
13. Teman – teman Diploma III angkatan 2001; Indri, Diah, Cipoet, Ayiek, Nely, Dina, Iskak, Irwan, Criwul.
14. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan semua pihak yang turut mendukung terselesaikannya Laporan Praktek Kerja Nyata ini.

Dengan jiwa besar, saya mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan atas semua kekurangan saya. Semoga hasil kerja keras ini dapat menjadi kajian ilmu yang bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi rekan – rekan mahasiswa yang ingin mendalami pengetahuan dibidang pariwisata khususnya wisata alam, Amin.

Jember, Mei 2005

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	I
Halaman Motto	II
Halaman Persembahan	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	VI
Abstraksi	X
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang	1
1.2    Rumusan Masalah	2
1.3    Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4    Tempat dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek kerja Nyata	3
1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.5    Prosedur Praktek Kerja Nyata	4
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia	6
2.2    Fungsi Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata	7
2.3    Pengertian Wisata	8
2.4    Pengertian Ekowisata	10
2.5    Peranan Bahasa Inggris Dalam Balai Taman Nasional Meru Betiri	10

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM INSTANSI</b>	
3.1	Sejarah Kawasan Taman Nasional Meru Betiri	12
3.2	Letak dan Kondisi Geografis Taman Nasional Meru Betiri	13
3.3	Fungsi Taman Nasional Meru Betiri	14
3.4	Visi dan Misi Taman Nasional Meru Betiri	16
3.4.1	Visi Taman Nasional Meru Betiri	16
3.4.2	Misi Taman Nasional Meru Betiri	16
3.5	Potensi Kawasan Taman Nasional Meru Betiri	17
3.6	Peran Sumber Daya Manusia di Taman Nasional Meru Betiri	18
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA</b>	
4.1	Gambaran Kegiatan Praktek Kerja Nyata	19
4.2	Menterjemahkan Buku Panduan Tentang Taman Nasional Meru Betiri kedalam Bahasa Inggris	20
4.3	Menterjemahkan Brosur dan Leaflet tentang Taman Nasional Meru Betiri kedalam Bahasa Inggris	20
4.4	Pembuatan Katalog Perpustakaan Taman Nasional Meru Betiri	21
4.5	Kendala-kendala Selama Melaksanakan Praktek Kerja Nyata	21
<b>BAB V</b>	<b>PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI SUKAMADE</b>	
2.1	Bahasa Inggris Sebagai Alat Komunikasi	23
2.2	Penggunaan Bahasa Inggris di Balai Taman Nasional Meru Betiri	24
2.2.1	Buku Panduan Taman Nasional Meru Betiri	24
2.2.2	Brosur Flora dan Fauna Taman Nasional Meru Betiri	25



2.3	Kendala – kendala Penggunaan Bahasa Inggris di Balai Taman Nasional Meru Betiri	25
2.4	Solusi mengatasi Kendala – kendala Penggunaan Bahasa Inggris di Balai Taman Nasional Meru Betiri	26

**BAB VI PENUTUP**

6.1	Kesimpulan	28
6.2	Saran saran	29

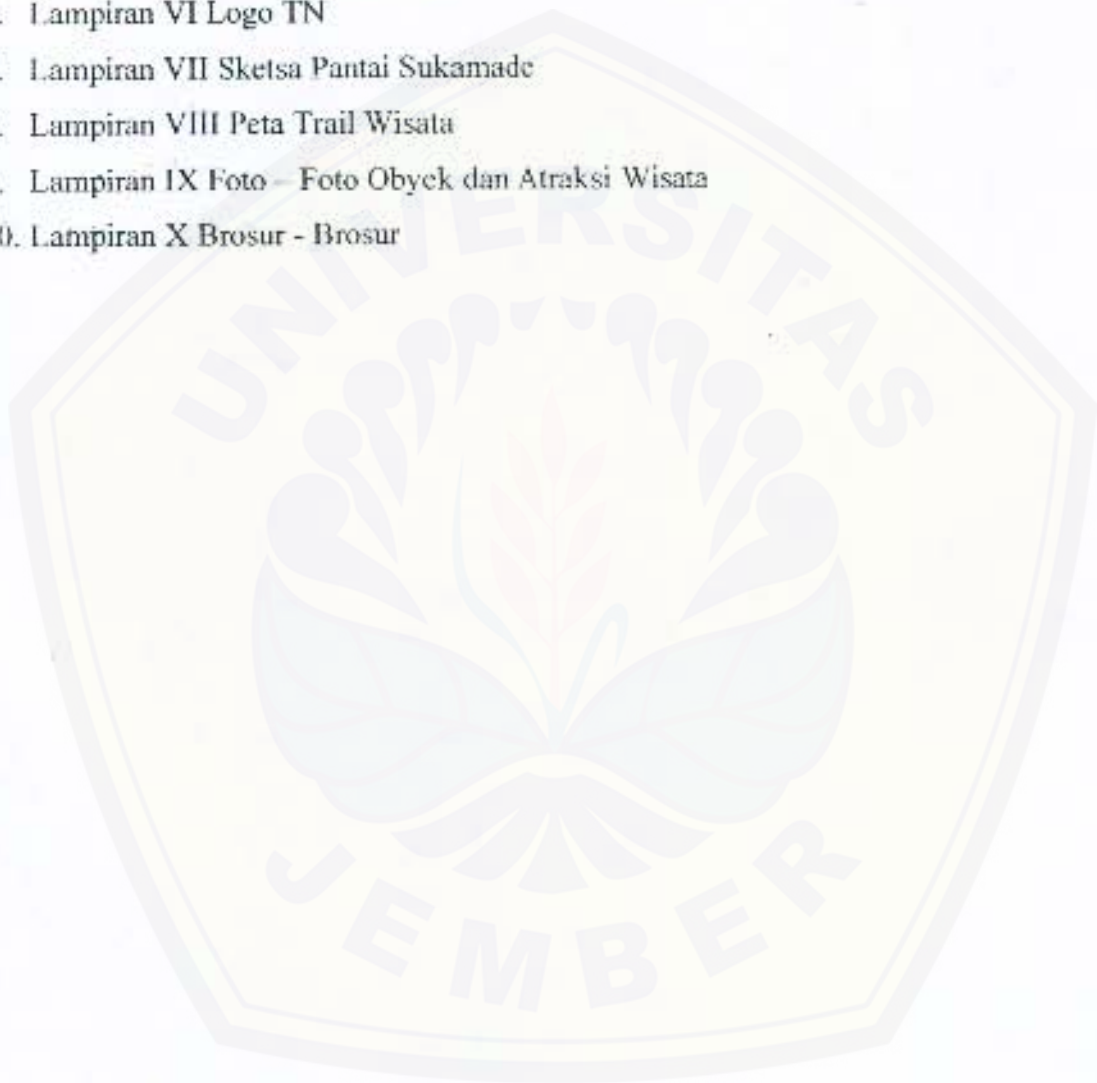
**Daftar Pustaka**

**Lampiran – Lampiran**



**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran I Presensi
2. Lampiran II Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Meru Betiri
3. Lampiran III Surat Keterangan
4. Lampiran IV Lembar Penilaian PKN
5. Lampiran V Jumlah Pengunjung
6. Lampiran VI Logo TN
7. Lampiran VII Sketsa Pantai Sukamade
8. Lampiran VIII Peta Trail Wisata
9. Lampiran IX Foto – Foto Obyek dan Atraksi Wisata
10. Lampiran X Brosur - Brosur



## ABSTRAKSI

Keanekaragaman hayati merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh negara Indonesia karena itu sangat disayangkan apabila tidak dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dengan kelebihan tersebut Indonesia memiliki keunggulan dibandingkan dengan negara lain, hanya saja pengelolaan yang tidak optimal kurang dapat memberikan kontribusi kepada negara. Keanekaragaman hayati dapat dijadikan salah satu masukan bagi devisa negara dan ikut berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata di Indonesia.

Dalam menjaga keanekaragaman hayati, peran Taman Nasional sangat dibutuhkan selain untuk cagar alam, Taman Nasional juga sebagai penunjang keseimbangan ekosistem yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Kawasan Taman Nasional didalamnya banyak terdapat keanekaragaman flora dan fauna yang dilindungi oleh negara.

Salah satu guna Taman Nasional adalah sebagai sarana wisata yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung domestik maupun mancanegara yang ingin menikmati sarana wisata tersebut, akan tetapi tidak jarang orang datang ke kawasan tersebut dengan maksud dan tujuan yang lain oleh sebab itu perlunya pengelolaan yang benar dan terencana untuk pengembangan kawasan tersebut agar menjadi lebih menarik untuk dikunjungi.

Dengan melihat potensi yang ada saya ingin mengangkat peran Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam dunia pariwisata yang dapat berpengaruh bagi kelancaran pengembangan wisata yang ada dikawasan Taman Nasional Meru Betiri khususnya di pantai Sukamade yang merupakan obyek wisata minat khusus yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun domestik. Oleh karena itu saya ingin mengangkat peran penting Bahasa Inggris dalam publikasi dan komunikasi di Taman Nasional sebagai tujuan wisata sebagai topik

laporan, dengan judul laporan "PERANAN BAHASA INGGRIS BAGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI SUKAMADE".



## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian awal dari Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) sebelum saya menguraikan bab selanjutnya. Bab ini meliputi Latar Belakang Praktek Kerja Nyata, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata, Tempat dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dan Prosedur Praktek Kerja Nyata.

### 1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata (PKN)

Penggunaan Bahasa Inggris merupakan salah satu sarana vital dalam kegiatan pariwisata di Indonesia, termasuk juga kegiatan pariwisata yang dikelola oleh Balai Taman Nasional Meru Betiri yang merupakan Wana Wisata atau Wisata Alam (Ekowisata). Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik oleh pegawai terutama jagawana di kawasan Taman Nasional Meru Betiri di harapkan dapat memberikan informasi yang di butuhkan oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara.

Seperti halnya taman nasional lain yang ada di Indonesia, Taman Nasional Meru Betiri merupakan wisata alam yang dikelola oleh Dinas Kehutanan yang pelaksanaannya ditangani langsung oleh Balai Taman Nasional Meru Betiri.

Taman Nasional Meru Betiri merupakan pilihan tempat bagi saya untuk mengaplikasikan ilmu di bidang pariwisata yang saya dapatkan selama kuliah, dengan melibatkan secara langsung dalam pembuatan Leaflet, Brosur, Buku Panduan Berbahasa Inggris dan dapat mempraktekkan secara langsung kamampuan berbahasa Inggris.

Pantai Sukamade merupakan salah satu kawasan di Taman Nasional Meru Betiri yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara yang sebagian besar dari wisatawan tersebut menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Oleh sebab itu perlunya penerapan Bahasa Inggris di kawasan Taman

Nasional Meru Betiri berperan penting bagi pengembangan wisata di kawasan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka saya ingin mengulas tentang peranan Bahasa Inggris bagi pariwisata di Taman Nasional Meru Betiri khususnya di pantai Sukamade.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Sejauh mana peranan Bahasa Inggris bagi pengembangan pariwisata di Balai Taman Nasional Meru Betiri
2. Sejauh mana tingkat kemampuan Bahasa Inggris SDM yang ada di Balai Taman Nasional Meru Betiri

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Sub bab ini berbicara tentang tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN) yang masing-masing akan di uraikan sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Tujuan diadakannya kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan PKN bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dan dapat menambah wawasan, pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Secara khusus pelaksanaan PKN bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Fakultas Sastra di Universitas Jember dan membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja.

### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN)

Manfaat diadakannya kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) yaitu sebagai berikut :

#### 1. Bagi Balai Taman Nasional Meru Betiri

Membantu dalam pengadaan Buku Panduan Berbahasa Inggris yang nantinya dapat dijadikan sebagai buku panduan bagi wisatawan mancanegara dan dapat meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan mancanegara dalam hal komunikasi.

#### 2. Bagi Mahasiswa Praktek Kerja Nyata (PKN)

Memberikan pengalaman dalam pengembangan ilmu yang telah didapat selama bangku kuliah, melatih saya untuk terjun di dunia kerja dengan disiplin dan profesional.

#### 3. Bagi Fakultas

Dapat memperoleh masukan dan info dari mahasiswa pelaksana Praktek Kerja Nyata melalui laporan kerjanya dan berdasarkan masukan dan info tersebut Fakultas Sastra khususnya Program Diploma III dapat meninjau ulang kurikulum yang ada dan memperbaikinya agar untuk angkatan selanjutnya lulusan Program Diploma III dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

### 1.4 Tempat dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Tempat melaksanakan PKN merupakan pilihan dari mahasiswa yang bersangkutan. Sedangkan Jangka waktu pelaksanaan disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak Fakultas dan sesuai dengan persetujuan Instansi yang bersangkutan. Berikut merupakan uraian Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

#### 1.4.1 Tempat Pelaksanaan PKN

Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata mempunyai hak untuk memilih dan menentukan sendiri tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata selama tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang telah dibuat oleh pihak Fakultas. Oleh sebab itu saya memilih Balai Taman Nasional Meru Betiri sebagai tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata, karena saya dapat mengaplikasikan ilmu di bidang Kepariwisata dan Bahasa Inggris yang saya dapatkan di bangku kuliah secara langsung di instansi tersebut.

#### 1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ada dua gelombang yaitu bulan Januari sampai Maret dan bulan Juli sampai September. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata minimal 240 jam kerja yang sesuai dengan ketentuan Fakultas dan persetujuan dari Instansi tempat melaksanakan PKN. Saya melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada tanggal 12 Juli sampai dengan 28 Agustus 2004.

#### 1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata (PKN)

Agar dapat melaksanakan Praktek Kerja Nyata, setiap mahasiswa harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Fakultas dan Instansi tempat melaksanakan PKN. Adapun ketentuan-ketentuan itu diantaranya sebagai berikut :

No.	Kegiatan Yang Dilakukan	Pra PKN	Masa PKN	Pasca PKN
1.	Untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata setiap mahasiswa harus mengumpulkan minimal 80 sks, ini dibuktikan dengan mengumpulkan transkrip nilai yang disetujui oleh	✓		



	Bagian Akademik.			
2.	Menentukan tempat melaksanakan PKN dan mengisi formulir rencana Praktek Kerja Nyata	✓		
3.	Menyerahkan formulir rencana Praktek Kerja Nyata pada pihak Fakultas untuk mendapatkan Surat Pengantar kepada Instansi tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.	✓		
4.	Menyerahkan surat pengantar ke Instansi tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.	✓		
5.	Mendapatkan surat jawaban dari Instansi tempat Melaksanakan Praktek Kerja Nyata.	✓		
6.	Mengikuti pembekalan dari pihak Fakultas	✓		
7.	Mendapatkan penjelasan mengenai tugas – tugas yang harus dilaksanakan selama kegiatan Praktek Kerja Nyata.	✓		
8.	Melaksanakan Praktek Kerja Nyata.		✓	
9.	Mencari data – data yang diperlukan guna penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata.		✓	
10.	Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.			✓
11.	Menyerahkan hasil laporan Praktek Kerja Nyata.			✓

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan tentang peranan Bahasa Inggris dengan landasan-landasan teori yang menunjang pemilihan judul laporan ini. Uraian-uraian yang ada dalam bab ini yakni Kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia, Fungsi Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata, Pengertian Wisata, Pengertian Ekowisata dan Peranan Bahasa Inggris di Balai Taman Nasional Meru Betiri.

#### 2.1 Kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia

Dalam suatu negara yang memiliki masyarakat beranekaragam, pastinya negara tersebut juga memiliki keanekaragaman bahasa dan memiliki satu bahasa nasional, seperti halnya negara Indonesia yang memiliki bermacam-macam bahasa daerah dan memiliki satu bahasa nasional yakni Bahasa Indonesia.

Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya tidak akan menggantikan Bahasa Indonesia, akan tetapi kedudukan Bahasa Inggris sangat berpengaruh terutamanya bagi perkembangan pariwisata di Indonesia, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa asing paling utama di dunia internasional dan di Indonesia, setelah Bahasa Indonesia

Sebagai bahasa komunikasi internasional, Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar dalam komunikasi antar negara. Kedudukan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia menempati urutan ke tiga setelah penggunaan Bahasa Indonesia dan beberapa bahasa daerah (Amran Halim, 1981 ; 23).

Syahroni dalam bukunya yang berjudul "Faktor dominan pengembangan pariwisata Jawa Timur" (2000 ; 35), menyebutkan bahwa kedudukan Bahasa Inggris dalam dunia pariwisata antara lain :

1. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, maka secara otomatis bangsa-bangsa di dunia menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi antar negara.
2. Banyak negara di dunia menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasionalnya, seperti : Malaysia, Saudi Arabia, Singapura, dll.
3. Mayoritas wisatawan mancanegara yang berkunjung ke suatu tempat wisata, menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.
4. Apabila pemandu menguasai Bahasa Inggris maka ia dapat menjelaskan tentang obyek-obyek wisata, fasilitas-fasilitas dan komoditi-komoditi yang ada kepada para wisatawan tersebut.
5. Digunakannya Bahasa Inggris dalam pembuatan brosur-brosur, majalah maupun iklan-iklan pariwisata.

## 2.2 Fungsi Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata

Masyarakat Indonesia perlu di persiapkan dengan baik untuk menjadi masyarakat internasional yang mampu berpartisipasi aktif di dalam kehidupan masyarakat global. Untuk itu, bangsa Indonesia perlu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, lebih – lebih dalam dunia pariwisata.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.096 tahun 1967, menyatakan bahwa pengajaran Bahasa Inggris di sekolah tingkat menengah bertujuan agar anak didik memiliki penguasaan Bahasa Inggris, sehingga anak didik tersebut dapat :

- Memanfaatkan buku-buku dan bacaan lainnya yang sebagian besar berbahasa Inggris
- Memahami pelajaran dan kuliah yang diberikan oleh pengajar-pengajar asing

- Membuat catatan kecil dan menggambarkan kehidupan bangsa Indonesia kepada wisatawan asing
- Berhubungan aktif secara lisan dengan wisatawan asing

Untuk dapat berkomunikasi secara lisan dalam Bahasa Inggris dengan baik, seseorang membutuhkan kepercayaan diri, kemampuan berbahasa Inggris yang cukup memadai, serta latihan yang bersifat mendorong (*reinforcing*) oleh karena itu, Bahasa Inggris yang digunakan sebagai alat komunikasi tersebut akan benar-benar sesuai dengan fungsinya jika digunakan dalam pembicaraan antara pemandu dengan wisatawan yang sama-sama memahami Bahasa Inggris.

### 2.3 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek wisata (undang-undang no.9 tahun 1990 pasal 1).

Seperti halnya yang telah diuraikan dalam undang-undang no.9 tahun 1990 pasal 1. Menurut Gamal (1997 : 15-16) Jenis-jenis Wisata dilihat dari maksud dan tujuannya antara lain :

1. Wisata Liburan (*Holiday Tour*) suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenang-senang dan menghibur diri.
2. Wisata pengenalan (*Familiarization Tour*) suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna mengenal lebih lanjut bidang-bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.

3. Wisata Pendidikan (*Educational Tour*) suatu perjalanan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran study perbandingan ataupun pengetahuan tentang bidang kerja. Wisata ini biasa juga disebut *study tour* atau perjalanan kunjungan pengetahuan.
4. Wisata Pengetahuan (*Scientific Tour*) suatu perjalanan yang tujuan pokoknya adalah memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu ilmu pengetahuan.
5. Wisata Keagamaan (*Pilgrimage Tour*) suatu perjalanan yang mempunyai tujuan untuk melakukan ibadah keagamaan.
6. Wisata Kunjungan Khusus (*Special Program Tour*) suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan atau maksud khusus. Misalnya : misi dagang, misi kebudayaan, dll.
7. Wisata Program Khusus (*Special Program Tour*) suatu perjalanan wisata yang dilakukan untuk mengisi kekosongan khusus. Misalnya : wisata yang dilakukan oleh istri pejabat pada saat suami mengadakan rapat.
8. Wisata Berburu (*Hunting Tour*) suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diizinkan oleh pemerintah setempat sebagai hiburan semata-mata.

Bentuk wisata juga bisa dilihat dari segi jumlahnya menurut Gamal (1997 ; 14) yakni :

1. wisata perorangan (*individual tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami-istri.
2. Wisata Keluarga (*family group tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan antara satu dengan yang lainnya.

3. Wisata Rombongan (*group tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan anggotanya. Biasanya diikuti paling sedikit sepuluh orang.

#### 2.4 Pengertian Ekowisata

Menurut pendapat Hector Caballos-lascurin yang dikemukakan oleh Elizabeth Boo dalam buku "Perencanaan destinasi pariwisata" (Hadinoto, 1996 ; 171) ekowisata adalah kegiatan perjalanan ke suatu kawasan yang relatif masih asli (alami) dan tidak tercemar, dengan minat khusus untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan alam sekitar kawasan yang dikunjungi tersebut dan manifestasi budaya.

Sedangkan menurut Jon Kusler dalam buku yang sama (Hadinoto, 1996 ; 171) mengemukakan bahwa ekowisata dilakukan untuk memperhatikan pariwisata berdasarkan pokok pada sumber daya alam dan peninggalan sejarah seperti halnya situs fosil, goa, situs purbakala, lahan basah serta kawasan langka dan dalam bahaya punah.

#### 2.5 Peranan Bahasa Inggris Dalam Balai Taman Nasional Meru Betiri

Keanekaragaman hayati yang ada di Balai Taman Nasional merupakan basis dari industri pariwisata alam (*ekotorism*), banyak wisatawan asing tertarik untuk melakukan kegiatan wisata alam seperti : menjelajah hutan (*tracking*), mendaki gunung (*hiking*), panjat tebing (*climbing*), arum jeram (*rafting*), perkemahan (*camping*), menyelam (*diving*), berenang (*swimming*), memancing (*fishing*), berselancar (*surfing*), mengamati kehidupan liar (*wildlife watching*), pemotretan (*photo hunting*), dan lain-lain. Oleh sebab itu perlunya pemahaman bahasa Inggris bagi pegawai Balai Taman Nasional Meru Betiri untuk dapat membantu pengembangan pariwisata di kawasan tersebut.

Adapun bidang operasional di Balai Taman Nasional Meru Betiri yang berhubungan dengan Bahasa Inggris meliputi :

- Pembuatan leaflet, brosur, pamflet dan buku panduan yang berstandar internasional.
- Pelayanan dan pemandu wisatawan mancanegara.
- Promosi wisata kepada wisatawan mancanegara.
- Penulisan papan petunjuk arah, papan peringatan / larangan, papan informasi dan lain-lain yang berstandar internasional.

Oleh sebab itu perlunya Bahasa Inggris bagi perkembangan pariwisata di pantai Sukamade sangat berperan penting mengingat Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang seringkali digunakan oleh wisatawan mancanegara.



## BAB III

### GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menguraikan secara garis besar tentang gambaran umum obyek Praktek Kerja Nyata. Adapun uraiannya meliputi : Sejarah Kawasan Taman Nasional Meru Betiri, Letak dan Kondisi Geografis Taman Nasional Meru Betiri, Fungsi Taman Nasional Meru Betiri, Visi dan Misi Taman Nasional Meru Betiri, Potensi Kawasan Taman Nasional Meru Betiri, Peranan Sumber Daya Manusia Taman Nasional Meru Betiri.

#### 3.1 Sejarah Kawasan Taman Nasional Meru Betiri

Sebelum ditetapkan sebagai calon suaka alam, kawasan Taman Nasional Meru Betiri berstatus sebagai Hutan Lindung yang ditetapkan berdasarkan *Besluit Van Den Directur Van Landbouw Neverheiden Handel*, Nomor 7347/B pada tanggal 29 Juli serta *Besluit Directur Van Economische Zaken*, Nomor 5751 pada tanggal 28 April 1938.

Pada tahun 1967 kawasan ini di tunjuk sebagai Calon Suaka Alam dan pada tahun 1972 kawasan hutan lindung Meru Betiri ditetapkan sebagai Suaka Margasatwa berdasarkan keputusan Menteri Pertanian, nomor : 276/Kpts/Um/6/1972 tanggal 21 Juli 1972. Dengan prioritas perlindungan Harimau Jawa (*Pathera Tigris Sondacia*) beserta habitatnya.

Kawasan suaka margasatwa diperluas menjadi 58.000 Ha, dengan SK Menteri Pertanian nomor : 529/Kpts/Um/1982 tanggal 21 Juli 1982. Dengan memaksukkan 2 perkebunan (perkebunan Sukamade dan Bande Alit) seluas 2.155 Ha.



Tahun 1982 kawasan Suaka Margasatwa Meru Betiri dinyatakan sebagai calon Taman Nasional, berdasarkan SK menteri Pertanian nomor : 736/Kpts/Mentan/X/1982 tanggal 14 Oktober 1982. Pada tahun 1997 kawasan Meru Betiri yang luasnya 58.000 Ha, ditetapkan sebagai Taman Nasional dan dikelola oleh Balai Taman Nasional Meru Betiri berdasarkan SK menteri kehutanan nomor : 277/Kpts-IV/Um/1997 tanggal 31 Maret 1997.

### 3.2 Letak dan Kondisi Geografis Taman Nasional Meru Betiri

Kawasan Taman Nasional Meru Betiri terletak di bagian timur pulau Jawa yang berada di dua wilayah Kabupaten yaitu Kabupaten Jember dan Banyuwangi. Secara geografis, kawasan Taman Nasional Meru Betiri terletak antara 820'48" – 833'48" LS dan 11338'048" – 11358'30"BT. Batas-batas wilayah Taman Nasional Meru Betiri meliputi :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan kawasan PT. perkebunan Treblasala dan Perum Perhutani RPH Curahtakir.
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Sarongan kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi dan kawasan PTPN XII Sumberjambe.
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Samudra Indonesia.
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan desa Curahnongko, Andongrejo, Senenrejo, Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, kawasan PTPN XII Kalisanen PTPN XII Kota Blater dan Perum Perhutani RPH Sabrang.

Dalam rangka optimalisasi fungsi dan pengelolaan kawasan telah ditetapkan sistem zonasi Taman Nasional Meru Betiri berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Perlindungan dan Konservasi Alam, Nomor : 185/Kpts/DJ-V/1999 tanggal 13 Desember 1999. Dengan pembagian Zonasi sebagai berikut :

- Zona inti seluas 27.915 Ha
- Zona rimba seluas 22.622 Ha
- Zona pemanfaatan intensif seluas 1.285 Ha
- Zona rehabilitasi seluas 4.023 Ha
- Zona penyangga seluas 2.155 Ha

Keadaan topografi Taman Nasional Meru Betiri sebagian besar bukit dan gunung. Sebelah Selatan kawasan Taman Nasional Meru Betiri berbukit dan semakin ke Selatan ke arah pantai semakin curam. Adapun gunung-gunung yang terdapat di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yaitu : gunung Permisan (568 m), gunung Meru (344 m), gunung Betiri (1233 m), gunung Sumba Dadung (520 m) dan gunung Sumber Pacet (750 m). Kawasan- kawasan yang landai terletak di wilayah teluk Rajekwesi (1.316 Ha), Sukamade (200 Ha), Bande Alit dan Desa Senenrejo.

### 3.3 Fungsi Taman Nasional Meru Betiri

Taman Nasional Meru Betiri mempunyai empat fungsi pokok yaitu : Fungsi Konservasi (Pengawetan / Perlindungan), Fungsi Penelitian atau Ilmu Pengetahuan, Fungsi Pendidikan dan Fungsi Pariwisata. Adapun uraian dari fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Fungsi Konservasi (Pengawetan / Perlindungan)

- Melindungi dan memelihara keaslian serta keanekaragaman sumber daya alam genetik di dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri dari gangguan manusia, baik langsung maupun tidak langsung terutama untuk jenis Harimau Jawa (*Pathera Tigris Sodaica*), Macan Tutul (*Pathera Pardus*), Banteng (*Bos Javanicus*), *Rafflesia Zollingeria* dan jenis-jenis flora dan fauna lainnya.

- Melindungi dan memelihara keaslian dan keutuhan ekosistem yang dapat mendukung kehidupan secara optimal. Ekosistem yang dimaksud meliputi : ekosistem Vegetasi Hutan Pantai, Rawa, Mangrove, Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah dan Rheofit.
- Melindungi dan memelihara keaslian kawasan Taman Nasional Meru Betiri sehingga dapat diamati dan dipelajari perkembangannya oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

## 2. Fungsi Penelitian

- Mengidentifikasi dasar-dasar pengambilan keputusan atau kebijaksanaan pengelolaan Taman Nasional melalui serangkaian penelitian.
- Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai Laborturium Alam tempat bagi para peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dasar dan penerapan serta pemanfaatan budidaya Plasma Nutfah.
- Pemanfaatan tujuan penelitian harus selalu memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan Konservasi.

## 3. Fungsi Pendidikan

- Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai tempat pendidikan untuk menanamkan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya konservasi.
- Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai tempat pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi anak didik maupun pendidiknya.
- Manfaat tujuan harus selalu memperhatikan tujuan konservasi.

#### 4. Fungsi Pariwisata

- Pemanfaatan bagi potensi kawasan Taman Nasional Meru Betiri untuk kepentingan wisata bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Potensi ini berupa keindahan alam, Flora dan Fauna.
- Terselenggaranya kegiatan pariwisata dapat membantu masyarakat sekitar dalam berperan serta mengembangkan pariwisata di kawasan Taman Nasional Meru Betiri.
- Manfaat tujuan pariwisata harus selalu memperhatikan tujuan utama Taman Nasional Meru Betiri yaitu Konservasi.

#### 3.4 Visi dan Misi Taman Nasional Meru Betiri

Sub bab ini menerangkan tentang Visi dan Misi Taman Nasional Meru Betiri. Visi dan Misi tersebut yaitu :

##### 3.4.1 Visi Taman Nasional Meru Betiri

Visi yang di emban oleh Balai Taman Nasional Meru Betiri adalah terwujudnya manfaat optimal konservasi sumber daya alam hayati dan Ekosistemnya bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Meru Betiri.

##### 3.4.2 Misi Taman Nasional Meru Betiri

Misi-misinya meliputi :

1. Melindungi dan memelihara sistem penyangga kehidupan.
2. Memelihara sumber daya alam hayati dan ekosistem dalam kawasan TNMB secara berkelanjutan.
3. Memanfaatkan potensi sumber daya alam hayati dan ekosistem secara lestari.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat sekitar kawasan TNMB melalui kemitraan.

### 3.5 Potensi Kawasan Taman Nasional Meru Betiri

Adapun Potensi-potensi di Pantai Sukamade antara lain :

- Bunga langka, yakni bunga Padmosari (*Rafflesia Zollengeriana*) yang biasanya berbunga pada bulan Juni dan Oktober setiap tahunnya.
- Berbagai jenis flora dan fauna di ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah, ekosistem hutan pantai, ekosistem mangrove.
- Berbagai jenis burung, terutama Elang Jawa (*Spizaetus Bartelsi*) yang sudah dinyatakan sebagai satwa langka dan nasional melalui SK Presiden nomor : 4 /1994
- Atraksi Penyu naik ke pantai (memeti), atau bertelur.
- Pelepasan anak Penyu (tukik) yang sudah cukup umur untuk di lepaskan ke laut.
- Keadaan alam perkebunan dan hasil kebun serta mengamati proses pembuatan kopi di pabrik kopi yang terdapat di areal perkebunan.

Aksesibilitas menuju kawasan Taman Nasional Meru Betiri dapat dicapai melalui 4 jalur jalan darat yaitu :

1. Jalur Jember – Ambulu – Curahnongko – Bande Alit (pintu gerbang ke Meru Betiri bagian barat) sepanjang 59 Km dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1,5 – 2 jam dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.
2. Jalur Jember – Glenmor – Sarongan – Sukamade (pintu gerbang ke Meru Betiri sebelah timur ) sepanjang 103 Km dapat ditempuh dalam waktu 3,5 – 4 jam dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.
3. Jalur Jember – Genteng – Jajag – Pesanggaran – Sarongan – Sukamade sepanjang 146 Km 3,5 – 4 jam dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

4. Jalur Banyuwangi – Jajag – Pesanggaran – Sarongan – Sukamade sepanjang 127 Km dapat di tempuh 3,5 – 4 jam dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

### 3.6 Peranan Sumber Daya Manusia di Taman Nasional Meru Betiri

Sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam mewujudkan kelancaran oprasional Balai Taman Nasional Meru Betiri. Dengan SDM yang berkualitas maka pengembangan pariwisata di kawasan tersebut dapat berkembang dengan baik. SDM yang ada di Balai Taman Nasional Meru Betiri sebagian besar merupakan lulusan setingkat SLTA dan lulusan yang setingkat dengan S1 sebagian kecil saja dari SDM yang ada.

Dalam Balai Taman Nasioanl Meru Betiri Penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatannya sehari-hari jarang sekali digunakan, Bahasa Inggris digunakan pada waktu-waktu tertentu yang membutuhkan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasinya. Hanya saja penggunaan Bahasa Inggris di lapangan kurang, dikarenakan kurangnya SDM yang dapat berbahasa Inggris dengan baik sebab sebagian besar SDM yang ada di lapangan lebih berpengalaman tentang ilmu-ilmu kehutanan.



MIK DPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER

## **BAB IV**

### **HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

Bab ini mengemukakan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di Balai Taman Nasional Meru Betiri. Adapun pembahasan pada bab ini meliputi : Gambaran Kegiatan Praktek Kerja Nyata, Menterjemahkan Buku Panduan tentang Balai Taman Nasional Meru Betiri kedalam Bahasa Inggris, Menterjemahkan Brosur dan Leaflet tentang Balai Taman Nasional Meru Betiri ke dalam Bahasa Inggris, Pembuatan Katalog Perpustakaan Balai Taman Nasional Meru Betiri dan Kendala – Kendala selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

#### **4.1 Gambaran Kegiatan Praktek Kerja Nyata**

Seperti yang telah dijelaskan pada bab I mengenai waktu dan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, saya melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada 2 tempat yakni di kantor Balai Taman Nasional Meru Betiri ( Jl. Sriwijaya 53 Jember ) yang dilaksanakan selama 40 hari, dan pantai Sukamade yang merupakan salah satu kawasan Taman Nasional Meru Betiri selama 7 hari.

Kegiatan yang saya lakukan selama di kantor Balai Taman Nasional Meru Betiri adalah mengerjakan tugas – tugas yang diberikan pihak Balai Taman Nasional. Adapun tugas – tugas tersebut diantaranya : Menterjemahkan Buku Panduan, Brosur, Leaflet tentang Balai Taman Nasional Meru Betiri kedalam Bahasa Inggris, Pembuatan Katalog Perpustakaan Balai Taman Nasional Meru Betiri. Sedangkan kegiatan yang saya lakukan selama di pantai Sukamade yakni membantu menjaga pantai dan mengamati penyu yang naik ke pantai untuk bertelur dan membantu teknisi dalam perawatan telur penyu. Oleh karena waktu yang singkat berada di kawasan pantai Sukamade kegiatan tersebut dilakukan setiap malam selama 7 hari.

## BAB VI PENUTUP

Sebagai akhir dari penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata di Balai Taman Nasional Meru Betiri, maka bab ini akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran tersebut berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata di Balai Taman Nasional Meru Betiri baik di lapang maupun di kantor Balai Taman Nasional Meru Betiri, serta sumber data yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan ini.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Nyata dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris merupakan modal penting bagi pengembangan pariwisata di kawasan Taman Nasional Meru Betiri khususnya pantai Sukamade.
2. Pantai Sukamade merupakan salah satu kawasan yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara, sehingga hal ini merupakan salah satu alasan perlunya keterampilan berkomunikasi dalam bahasa asing untuk dimiliki oleh petugas atau jagawana Taman Nasional Meru Betiri.
3. Berdasarkan informasi dan staff yang ada di Balai Taman Nasional Meru Betiri, tingkat penguasaan dan berkomunikasi Bahasa Inggris pada petugas Balai Taman Nasional Meru Betiri 25 % dengan tingkat penguasaan dan kemampuan aktif dalam berbahasa Inggris dan berbahasa asing lainnya. Sebagian besar petugas yang ada di kantor Balai Taman Nasional Meru Betiri merupakan lulusan SMU dan Perguruan tinggi jurusan Kehutanan. Sedangkan 75 % sisanya merupakan petugas Balai



Taman Nasional Meru Betiri dengan tingkat penguasaan kemampuan Bahasa Inggris pasif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh, dari pembahasan rumusan masalah yaitu : untuk pengembangan pariwisata di kawasan Pantai Sukamade peran petugas atau jagawana yang ada sangatlah membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris secara aktif, sehingga dapat memudahkan wisatawan mancanegara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh wisatawan yang bersangkutan. Melalui pengamatan di lapangan, persentase tingkat penguasaan dan kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya secara aktif para petugas atau jagawana Balai Taman Nasional Meru Betiri masih belum memadai. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berbahasa Inggris secara aktif di Balai Taman Nasional Meru Betiri kurang dan perlu di tingkatkan untuk pengembangan pariwisata di Balai Taman Nasional Meru Betiri secara optimal.

## 6.2 Saran

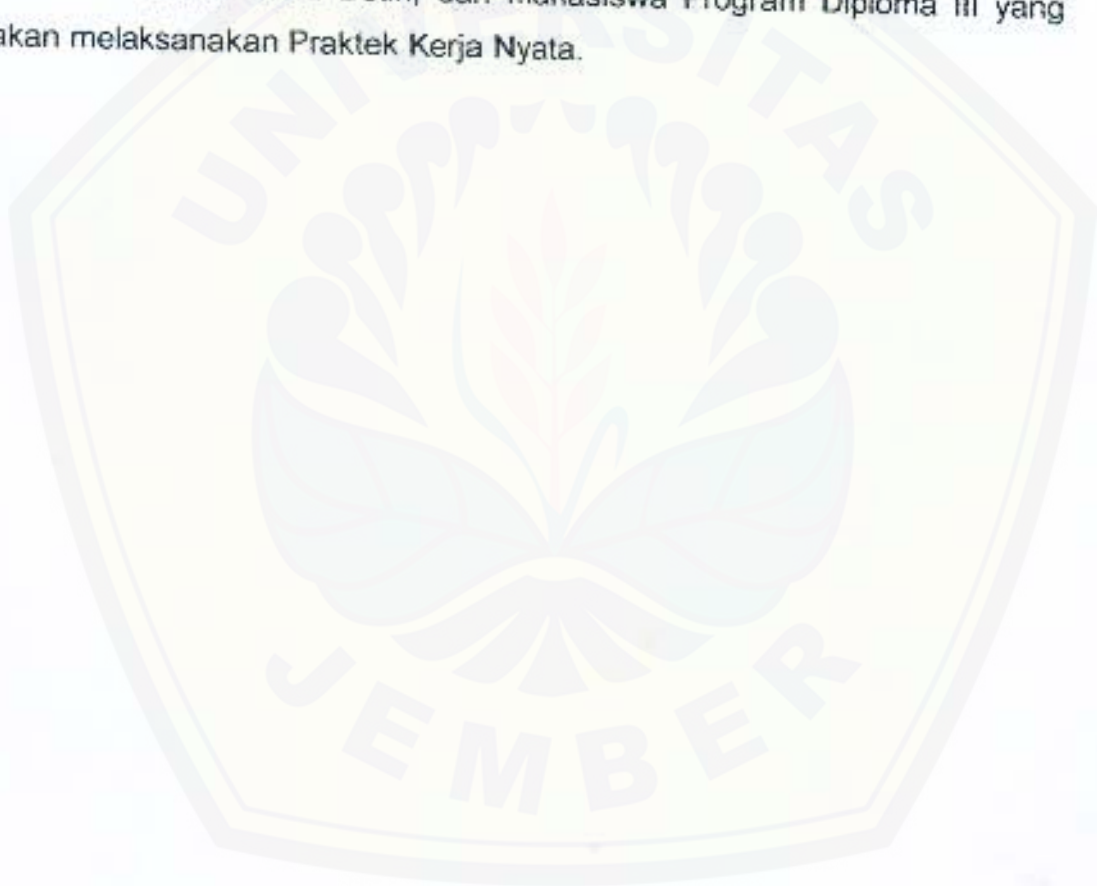
Sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Nyata di Balai Taman Nasional Meru Betiri maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi mahasiswa
  - a) Membekali diri dengan kemampuan diluar kemampuan akademis khususnya di bidang ekowisata yang berhubungan dengan Balai Taman Nasional Meru Betiri.
  - b) Mampu menerapkan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa asing lainnya dalam melaksanakan kegiatan selama Praktek Kerja Nyata.

- c) Memanfaatkan setiap kegiatan selama Praktek Kerja Nyata sebagai bekal ilmu dan pengetahuan untuk terjun ke dunia kerja.
2. Saran bagi Balai Taman Nasional Meru Betiri
    - a) Memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk menggali informasi dan pengembangan potensi diri, dalam mendapatkan pengalaman selama Praktek Kerja Nyata.
    - b) Mengadakan pelatihan pemandu wisata yang bekerja sama dengan Fakultas Sastra Universitas Jember dan nantinya dapat di rekrut oleh pihak balai untuk dapat membantu pengembangan pariwisata di kawasan Taman Nasional Meru Betiri.
    - c) Mengadakan penyuluhan bagi masyarakat sekitar tentang fungsi Taman Nasional Meru Betiri agar masyarakat sekitar dapat merasa memiliki kawasan Taman Nasional Meru Betiri dan dapat berperan serta dalam pengembangan kawasan tersebut.
    - d) Perlunya penerapan Bahasa Inggris di lapangan sangatlah penting melihat di kawasan TNMB seringkali di kunjungi oleh wisatawan domestik dan terutama wisatawan mancanegara yang ingin mengetahui lebih banyak tentang taman nasional.
  3. Saran bagi pihak Fakultas
    - a) Pihak fakultas agar mengupayakan penambahan referensi kepustakaan khususnya dibidang Pariwisata. Hal ini sangat penting bagi bahan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan yang berhubungan dengan Pariwisata.

- b) Menambah waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sehingga mahasiswa dapat menerapkan kemampuan akademis selama kegiatan di instansi tempat mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

Laporan ini sudah diupayakan memenuhi kreteria yang diberikan oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra. Namun disadari bahwa tentu masih ada kekurangan di dalamnya, walau demikian laporan sekecil apapun dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas, Instansi Balai Taman Nasional Meru Betiri, dan mahasiswa Program Diploma III yang akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata.








## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Taman Nasional Meru Betiri. *Execute Sumarry Pengelolaan Taman Nasional Meru Betiri*. Jember ; Balai Taman Nasional Meru Betiri, 2002.
- Hadinoto, Kusudianto. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta ; Universitas Indonesia, 1996.
- Halim, Amran. *Politik Bahasa Nasional 2*. Jakarta ; PN Balai Pustaka, 1984.
- Sub Dinas Pendidikan dan Latihan. *Peranan Obyek dan Atraksi Wisata*. Surabaya ; Dinas Pariwisata Jawa Timur, 1990.
- Sunardi, Budi. *Mengenal Pariwisata*. Jakarta ; PT. Sinar Agung, 1998.
- Suwantoro, Gamal. *Dasar – dasar Kepariwisataaan*. Yogyakarta ; Andi, 1997.
- Syahroni. *Factor-Faktor Dominan Pengembangan Pariwisata Jawa Timur*. Dinas Pariwisata Jawa Timur, 2000.
- Undang – Undang No. 9. 1990. *Pasal I tentang Pariwisata*. Jakarta ; PT. Pradya Paramitha, 1990.
- Yoekti, A. Oka. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung ; Angkasa, 1985.
- Yoekti, A. Oka. *Travel Tours and Management*. Jakarta ; PT. Pradnya Paramitha, 1995.
- ..... *Menjelajah Taman Nasional Meru Betiri Tempat Hidup Flora Fauna Langka*. Tabloid Alasia Edisi Desember, 2000.

Nama : Masyitotun Najah  
 NIM : 01-1089  
 Jurusan : D III Bahasa Inggris

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA

NO.	Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Paraf	Paraf Pembimbing	KET
1.	12-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
2.	13-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
3.	14-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
4.	15-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
5.	16-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
6.	17-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
7.	19-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
8.	20-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
9.	21-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
10.	22-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
11.	23-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
12.	24-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
13.	26-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
14.	27-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
15.	28-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
16.	29-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
17.	30-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
18.	31-7-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
19.	2-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
20.	3-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
21.	4-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
22.	5-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
23.	6-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
24.	7-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
25.	9-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
26.	10-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
27.	11-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
28.	12-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
29.	13-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
30.	14-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
31.	16-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
32.	17-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
33.	18-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
34.	19-8-2004	08.00	15.00	Met		Ktr. TNMB
35.	20-8-2004	08.00	15.00	Met		Sukamade
36.	21-8-2004	08.00	15.00	Met		Sukamade
37.	23-8-2004	08.00	15.00	Met		Sukamade

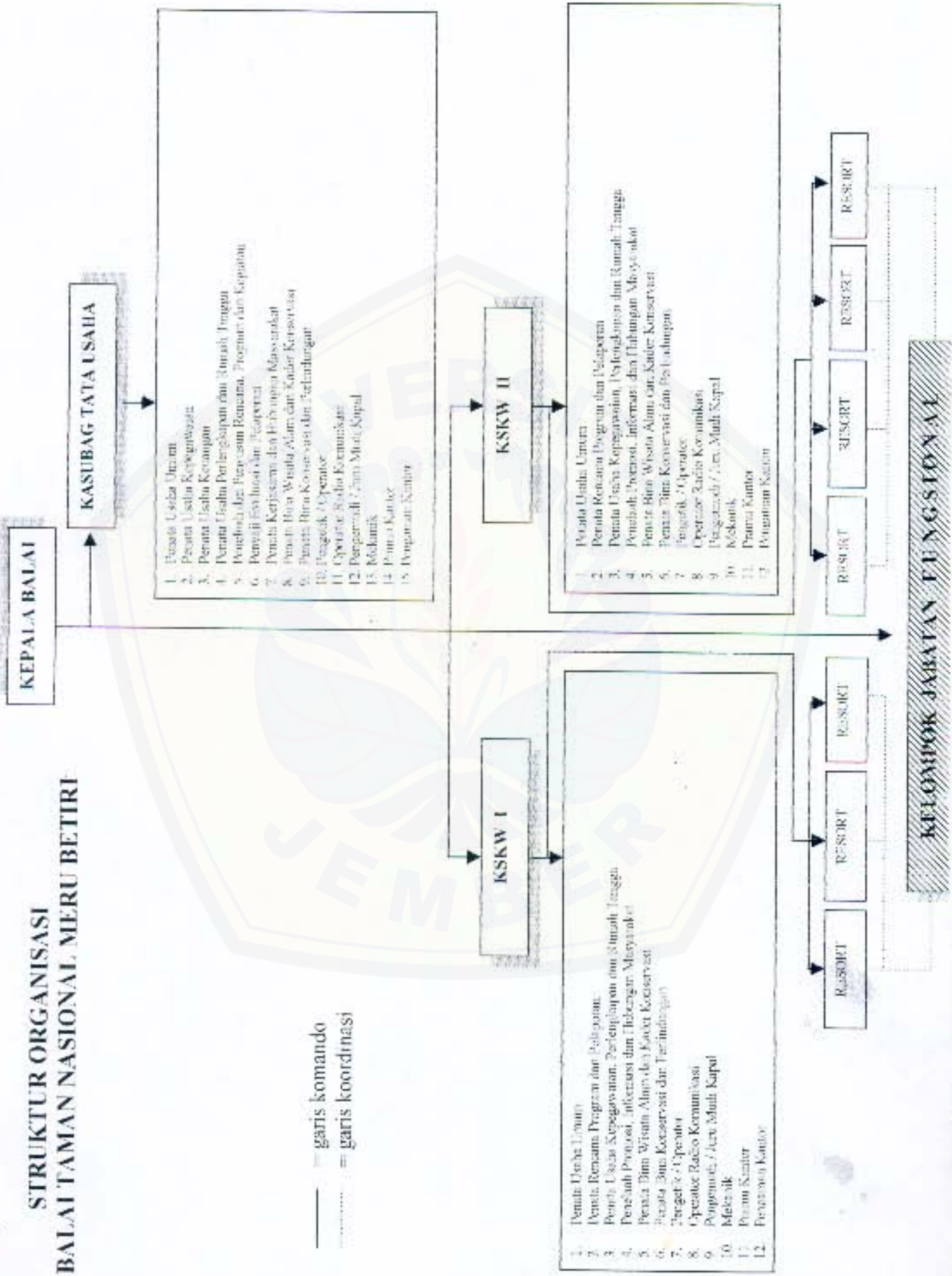
38.	24 - 8 - 2004	08.00	15.00	Met		Sukamade
39.	25 - 8 - 2004	08.00	15.00	Met		Sukamade
40.	26 - 8 - 2004	08.00	15.00	Met		Sukamade
41.	27 - 8 - 2004	08.00	15.00	Met		Sukamade
42.	28 - 8 - 2004	08.00	15.00	Met		Sukamade



Lampiran 2

**STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

— garis komando  
- - - garis koordinasi





SURAT KETERANGAN

Nomor : S.47/IV-T.16/Sek.01/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : Sumarsono, SE  
**N I P** : 710024248  
**Pangkat/Gol** : Penata (III/c)  
**J a b a t a n** : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

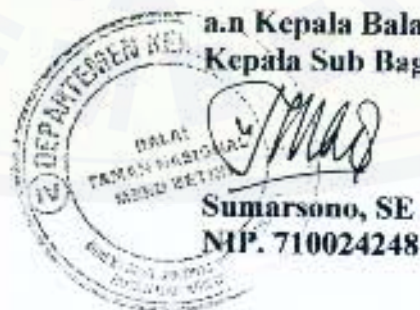
**Nama / NIM** : Masyitotun Najah / 010103101089  
**Jurusan** : D-3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Praktek Kerja Nyata "Peranan Bahasa Inggris Bagi Pengembangan Pariwisata Di Pantai Sukamade" mulai dari tanggal 12 Juli – 28 Agustus 2004.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Jember  
Pada tanggal : 30 Juni 2005

a.n Kepala Balai,  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha







SURAT KETERANGAN

Nomor : S. 709 /IV-T.16/Sek.01/ 2005

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMARSONO, S.E.  
NIP : 710024248  
Pangkat/Gol : Penata/ III c  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

1. Nama : MASYITOTUN NAJAH  
NIM : 010103101089
2. Nama : DIAH ARIMURTI CATUR N  
NIM : 010103101014

Mahasiswa jurusan Program D-3 Bahasa Inggris Universitas Jember telah menyelesaikan tugas menerjemahkan buku Informasi Taman Nasional Meru Betiri dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jember  
Pada tanggal : 23 Mei 2005

Kepala Sub Bagian Tata Usaha,



SUMARSONO, S.E.  
NIP. 710024248



DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  
**BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

Jl. Sriwijaya 53 Kotak Pos 269 Jember 68101 Telp./Fax. 0331 - 335535 / 321530  
email : [meru@telkom.net](mailto:meru@telkom.net)

Jember, 18 JUNI 2004

Nomor : PM.1107/ IV- T.16/ PPA.30/2004,  
Lampiran :  
Perihal : Pemberitahuan Praktek Kerja Nyata.

Kepada Yth :  
Ketua Program D.III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember,  
Di Jeber.

Memperhatikan surat Ketua Program D.III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember di Jember perihal tersebut dalam pokok surat dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan nama nama tersebut dibawah ini mengadakan Kegiatan Praktek Kerja Nyata, dengan ketentuan selama yang bersangkutan melaksanakan Praktek Kerja Nyata biaya penelitian, akomodasi, konsumsi dan biaya lain - lain menjadi tanggung jawab yang bersangkutan .

Daftar nama Peserta Penelitian Praktek Kerja Nyata :

1. Nama : Diah Arimurti Catur.  
NIM : 01 - 1014/ D3 Bhs Inggris.  
Jangka Waktu : 12 Juli 2004 - 21 Agustus 2004
2. Nama : Masyitotun Najah.  
NIM : 01 - 10899/ D3 Bhs Inggris.  
Jangka Waktu : 12 Juli 2004 - 21 Agustus 2004

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Balai  
Sub Bagian Tata Usaha



*(Signature)*  
Sunarsono  
Nip. 710024248

Tembusan Kepada yth :  
Bapak kepala balai TN Meru Betiri ( sebagai laporan )

Digital Repository Universitas Jember  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS SASTRA**

Kampus Tegal Boto Jl. Jawa 19 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax. (0331) 332738

---

**LEMBAR PENILAIAN PKN**

Nama Mahasiswa : MASYITOTUN NAJAH  
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris  
Nomor Induk Mahasiswa : 010103101089  
Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 9 Februari 1983  
Tempat PKN : Taman Nasional Meru Betiri  
Lama PKN : 12 Juli – 28 Agustus 2004  
Nama Instruktur Lapangan : Nadzrun Jamil, S.Hut

No.	Penilaian	Nilai
1	Kemampuan	85
2	Penampilan	87
3	Inisiatif	90
4	Sikap dan Kepribadian	83
5	Kedisiplinan	80
6	Tanggung Jawab	82
	Jumlah keseluruhan	507
	<b>Rata – rata</b>	<b>84,5</b>

Catatan  
Rentangan Nilai 10 - 100

Mengetahui,  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

  
Sumarsong S.  
NIP. 710024248

Jember, 31 Agustus 2004  
Yang Memberi Penilaian

  
Nadzrun Jamil, S.Hut  
NIP. 710032511

Jumlah dan Potensi Pengunjung Taman Nasional Meru Betiri

**M mancanegara**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah pengunjung</b>
1998	234
1999	552
2000	336
2001	460
2002	665
2003	347
2004 (s/d juli)	180

**Nusantara**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah pengunjung</b>
1998	1.476
1999	2.987
2000	3.532
2001	5.554
2002	4.304
2003	3.470
2004 (s/d Juli)	1.976

**LOGO TAMAN NASIONAL  
MERU BETIRI**



**Ide Gambar**

**: EKO WAHYU HIDAYAT**

**: AJI SEPUTRA**

**Gambar dan Naskah**

**: INDRA ARINAL**

<b>Bentuk</b>	Dua gunung berwarna hijau, satu garis pantai berwarna putih dan dua teluk berwarna biru di kelilingi dua lingkaran warna hitam dengan nama Taman Nasional Meru Betiri melingkar di dalamnya. Kata-kata Taman Nasional dengan Meru Betiri dipisahkan oleh dua jejak Hariamu Jawa. Secara keseluruhan adalah teropong Meru Betiri dari Utara dengan latar depan Gunung Betiri dan Gunung Meru sedangkan latar belakangnya adalah teluk Permisian dan Teluk Meru.
<b>Arti Masing-masing unsur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dua gunung berwarna hijau melambangkan Gunung Meru ketinggian 500 m dpl. dan Gunung Betiri ketinggian 1200 m dpl. Apabila gunung tersebut dilihat dari kantor Balai TN (utara), maka gunung Betiri terletak di sebelah kiri gunung Meru. Dari nama dua gunung inilah nama Taman Nasional berasal yakni Gunung Meru dan Gunung Betiri atau Meru Betiri.</li> <li>2. Bidang putih melambangkan garis pantai yang memisahkan Taman Nasional Meru Betiri dengan laut selatan, Lautan Hindia. Garis putih juga melambangkan aliran kali (sungai) yang mengalir di dalam Taman Nasional Meru Betiri.</li> <li>3. Dua teluk menggambarkan laut selatan, (Samudra Hindia) yang merupakan bagian ekosistem yang takterpisahkan dengan Taman Nasional Meru Betiri. Laut digambarkan sebagai teluk-teluk karena disepanjang Pantai Meru Betiri terdapat paling sedikit empat teluk besar yakni Teluk Rajegwesi, Teluk Permisian, Teluk Meru dan Teluk Bandalit.</li> <li>4. Lingkaran melambangkan bahwa unsur-unsur yang terkandung di dalamnya merupakan satu ikatan ekosistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.</li> <li>5. Jejak Hariamu Jawa melambangkan potensi fauna khas Meru Betiri sekaligus melambangkan aspek penelitian.</li> </ol>
<b>Makna Keseluruhan</b>	<p>Taman Nasional Meru Betiri merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlindungan sistem penyangga kehidupan (warna biru),</li> <li>- pengawetan Flora dan fauna (warna hijau) dan</li> <li>- pemanfaatan (warna putih/kedamaian)</li> </ul> <p>Potensi taman nasional yang dapat mendukung fungsi tersebut meliputi potensi sumberdaya alam hayati darat dan air, yang membentuk formasi vegetasi dataran rendah, dataran tinggi, air dan laut. Dalam pemanfaatannya taman nasional lebih diarahkan kepada kepada wisata alam (bentuk garis gunung yang merupakan track pendakian) dan penelitian serta pemanfaatan sumber genetik (jejak Hariamu Jawa).</p>

SKETSA PANTAI SUKAMADE  
 TAMAN NASIONAL MERRU HETIHI  
 KABUPATEN BANTUWANGI  
 PROPINSI JAWA TIMUR

Skala 1 : 20.000



- Keterangan :
-  Wisata Rafflesia
  -  Wisata Perahu
  -  Wisata Kano
  -  Birdwatching
  -  Photo hunting
  -  Mess Pegawai
  -  Pondok Perahu
  -  Pondok Wisata
  -  Pusat Informasi
  -  Penyulu
  -  Blok Pemeliharaan
  -  Penetapan semi alami
  -  Ruang Penetapan Penyulu
  -  Bumi Perkerdhan
  -  Jalan Utama
  -  Jalan Setapak

Number : sketsa Pantai Sukamade  
 skala 1 : 20.000



SAMUDERA INDONESIA



LAMPIRAN VII



SUNSET DI TELUK MERU



TELUK DAMAI



SUNSET DI PANTAI SUKAMADE



JETSKI



WINDSURFING HUTAN BAKAU





HUTAN BAKAU



BUNGA RAFFLESIA



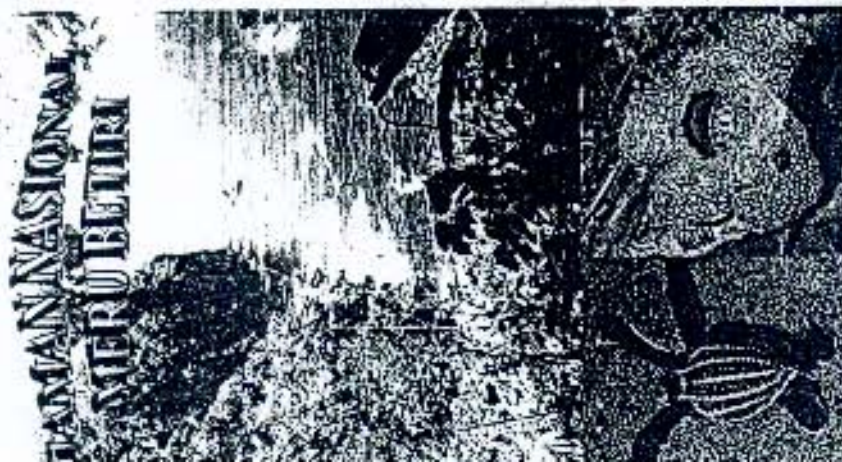
PONDOK WISATA



SAVANA PRINGTALI



GOA JEPANG



**KEADAAN UMUM**

Taman Nasional Meru Betiri telah ditetapkan melalui SK Menteri Kehutanan No. 277/Kpts- VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 memiliki luas 58.000 ha, merupakan salah satu dari empat Taman Nasional yang terletak di Jawa Timur. Kawasan ini merupakan tempat tinggal terakhir Harimau Jawa (*Panthera tigris sondaica*).

Taman Nasional ini terletak di dua Kabupaten Banyuwangi dan Jember. Berdasarkan UU. Konservasi No. 5 tahun 1990 salah satu fungsi dari Taman Nasional adalah untuk penelitian, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.

**Ekosistem**

Taman Nasional Meru Betiri merupakan perwakilan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah di pulau Jawa dengan ciri khas adalah vegetasinya tidak pernah menggugurkan daun, dengan topografi yang bergelombang, berbukit dan bergunung yang semakin ke selatan semakin curam dan membentuk lipatan lipatan. Dengan kondisinya sangat bervariasi kawasan ini

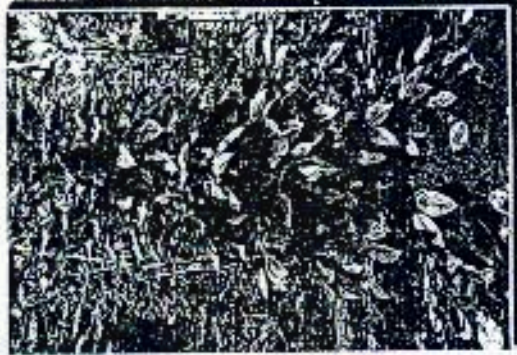


Mangrove di muara sungai Pantai Sukomud

memiliki keanekaragaman jenis flora dan fauna yang cukup tinggi.

Jenis flora yang terdapat di Taman Nasional Meru Betiri sekitar 355 jenis dari 92 kelas yang telah diteliti termasuk jenis langka yang ada didalamnya dan telah dilindungi yaitu :

1. Bunga Padmosari (*Rafflesia zollingeriana*)
- Tumbuhan ini termasuk parasit yang hidup pada akar liana *Tetrastigma* sp.
- Tempat tumbuhnya hampir di sepanjang pantai selatan kawasan Meru Betiri.
- Belamphora jangosa*
- Tumbuhan ini termasuk parasit.
- Jenis ini hanya ditemukan di sekitar Teluk Hijau dan Bantekati.



Cabe Jawa hasil budidaya Masyarakat

Adapun Jenis Tumbuhan lain yang sering ditemui dan telah diteliti yang berkeasid sebagai obat antara lain Pate pandak (*Roswofia serpentina*), Cabe Jawa (*Piper retrofractum*), Kerempek (*Piper cubeba*), Kelawung (*Pavica roxburghii*).

Jenis fauna yang terdapat didalamnya mulai dari mamalia sampai ke inskta jumlahnya tidak kurang dari 181 jenis.

Jenis satwa utama diantaranya :

1. Harimau Jawa (*Panthera tigris sondaica*). Jejaknya dapat ditemukan di lereng G. Cendong dan daerah Malanggar.
2. Macan Tutul (*Panthera pardus*) jenis ini terdiri atas macan tual dan macan kumbang (bitam). Populasinya masih banyak dan tersebar merata diseluruh kawasan



Macan Tutul hasil camera trap 1999

3. Babi hutan (*Sus sp.*). Ada dua jenis babi hutan yaitu *Sus verrucosus* yang tergolong langka populasinya dan *Sus acrofa*.
  4. Banteng (*Bos javanicus*)
- Penyebaran satwa ini lebih banyak dibagian barat kawasan Taman Nasional Meru Betiri.





Sunset di Teluk Mera

7. Teluk Mera

Teluk yang sangat tenang dan merupakan tempat istirahat pertama bagi mereka yang melakukan lintas dari bendawati sampai ke Sukamade yang dapat ditempuh selama 4 hari. Banyak hal yang bisa dilakukan disini seperti memancing, *birdwatching*, dan berlayar. Di tempat ini masih sering ditemukan jejak Macan putih.



Elang Jawa hasil camera trap 1999

Kegiatan Wisata di Kabupaten Banyuwangi

1. Pantai Rajegwesi

Pantai selatan yang tenang. Pantai dapat dipakai untuk berenang. Banyak nelayan tradisional yang berhibur disini menambak ikan-ikan yang dijual di Rajegwesi.

3. Padang Pengembalaan Semburan

Formasi vegetasi savana hutan yang terdapat di tengah-tengah hutan bambu yang pada dasarnya merupakan spesies di tempat ini. Di sini terdapat terumbu pengembalaan untuk mengembalakan sapi.

4. Sukamade

Di tempat ini disamping wisata hutan pengembalaan dapat menikmati wisata kebun di dalamnya terdapat tanaman Kopi, Karet dan kakao dengan cara pengolahannya. Di area perkebunan juga terdapat tempat untuk pengolahan. Di area perkebunan juga terdapat tempat untuk mengembalakan sapi. Terdapat juga tempat untuk mengembalakan sapi. Terdapat juga tempat untuk mengembalakan sapi. Terdapat juga tempat untuk mengembalakan sapi.

2. Teluk Hijau / Teluk Bantai

Lokasi ini dapat dicapai dengan jalan kaki sepanjang 1 (satu) km dari jalan mobil jurusan Sukamade. Sesuai dengan namanya, air laut di sini berwarna hijau. Pantainya putih bersih belum tercemar. Kegiatan yang dapat dilakukan berenang, menikmati keindahan udara, berjemur (*sundbath*).

5. Pantai Sukamade

Atraksi utama di pantai ini adalah menggunakan Penyu yang sedang bertelur di sepanjang pantai di malam hari. Di pantai ini juga terdapat laboratorium serta aquarium penyu. Periode yang sering dikunjungi penyu untuk bertelur di Pantai Sukamade antara bulan November sampai dengan bulan Juni. Disamping menggunakan penyu di siang hari masih banyak atraksi yang dapat dilakukan seperti pengamatan bunga Kallista, memancing di muara, juga menggunakan sarung laut. Fasilitas yang tersedia yaitu area parkir dengan kapasitas 100 orang dan Pondok wisata dengan kapasitas 24 orang.



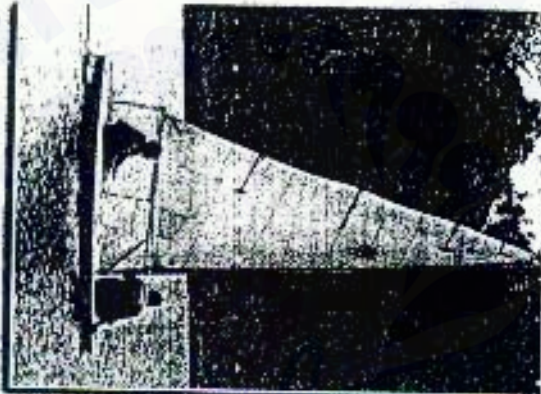
Penyu naik bertelur di Pantai Sukamade

Penyu Laut

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka pelestarian penyu di pantai Sukamade antara lain:

1. Perlindungan habitat. Penyu melijpu pengamatan di Pantai dari ganggu Manusia dan Predator.
2. Pengamatan Penyu di laut dan pantai di usaha pemantauan telur.
3. Memindahkan telur dari sarang aslinya tempat penetrasian buana.
4. Melakukan penelitian dan percobaan untuk mengumpulkan data dasar guna pengembangan populasi serta pengelolaan yang tepat.
5. Melepaskan Telur (susu Penyu) ke laut di saat usianya mencapai 30 hari.

Pengamatan burung di pantai Sukamade





Burung besi camer trap 1999

- Burung. Jenis-jenis burung yang ada di antaranya adalah Merak (*Pavo muticus*), Rangkok (*Bucconidae*), Raja Udang (*Hudon chloris*) dan lain sebagainya.



Jenis burung air banyak dijumpai di muara Bandasait dan Sukomawati

- Kura-kura air (*Maraca fascicularis*). Binatang ini sangat mendominasi seluruh kawasan Taman Nasional, sehingga bila kita berjalan ke arah mana setiap saat dipastikan masih dapat menemui binatang ini.

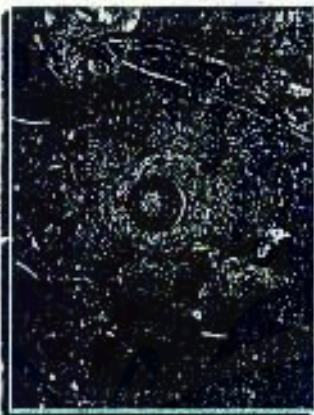
**Objek Wisata**

Dengan kawasan yang sangat luas terangnya Meru Betiri mempunyai banyak objek wisata yang dapat dikembangkan dan dapat dimanfaatkan oleh wisatawan. Dengan pita perhubungan darat, laut yaitu Kabupaten Jember dan Banyuwangi maka pengembangan objek wisata dapat dibagi dua bagian:

Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Jember:

**1. Penetapan Tambahan Objek**

Taman Nasional Meru Betiri bekerjasama dengan konsorsium FAHUTAN (FB - LAITN, telah memantapkan lahan seluas 7 ha untuk ditangani dengan tambahan objek, saat ini terdapat sekitar 39 jenis tumbuhan obat yang telah dibudidayakan masyarakat sekitar dan dikelola sebagai jamu.



**2. Bunga Kalihesia (*Koffleria zollingeriana*)**

Jenis tanaman ini tumbuh pada ketinggian 30 m dpl dan dapat dijumpai sekitar Pos Karim jalan menuju Bandasait, pada periode antara bulan Juni-Oktober sering dijumpai *Koffleria zollingeriana* sedang berbunga.

**3. Teluk Bandasait**

Sebelum memasuki Teluk Bandasait dengan perjalanan selama 1 (satu) jam, para pengunjung dapat menikmati berbagai jenis burung, primata dan berbagai jenis flora yang dominan di Meru Betiri seperti hambo, rusa, anoa, kumbang, keduwung, pakem, kumbang, dan masih banyak lagi yang dapat dijumpai disini.



Turun teluk di Gunung Gondong, Bandasait

**4. Teluk Bandasait**

Teluk Bandasait merupakan teluk yang tenang bila dibandingkan dengan teluk yang lain yang berada di Perairan Selatan selingan banyak sekali atraksi olahraga yang dapat dilakukan disini mulai dari *water surfing*, *boating*, *bodyboard*, *menambling* dengan perahu yang dilanjutkan dengan *kurpegwe* di pantai pada malam hari.

Di Teluk ini terdapat dua muara yang dituang oleh berbagai barang mulai dari barang air sampai jenis yang bisa selingga dapat dimanfaatkan untuk *bird watching* sambil berkanan.

**5. Gua Jepang**

Seperti halnya pantai selatan yang lain Bandasait juga mempunyai pemandangan panorama pemandangan Jepang tahun 1942-1945 berupa bunker yang sering disebut *masarakai* sekitar dengan nama *Gua Jepang*.

Disatel tampak jelas peninggalan peninggalan sebagai pertahanan pada saat itu seperti, tembakan batu yang serasa untuk melindungi tentara Jepang dan serangan musuh.

**6. Sawana Pring tali**

Dengan luas 5 ha sawana ini merupakan satu-satunya pemukiman habitat berbagai satwa mamalia, seperti beruang, kijang dll. Dengan disediakan tempat latihan bagi satwa dilokasi ini dapat menjadi salah satu destinasi bagi pengunjung yang ingin melihat sawa Banteng di Bandasait.



**Meru Betiri National Park**

Meru Betiri National Park, located in National Park by the Ministry of Forestry, Diyarbu, 2770kgms (UN,1997) on 25th May 1997. Covering land area of 28,000 hectares, the park provides a last refuge of the Javan Tiger (*Panthera tigris sondaica*). It is located in Jember and Banguwangi Districts East Java, Indonesia.

Meru Betiri National Park is tropical rain forest with various formation such as coastal vegetation, mangrove, marshland, theophyte, bamboo and lowland rain forest. The number of tree in the park are more than 335 species (92 families) include several endemic species such as:

1. *Palausari (Phyllanthus polygamioides)* It recognized as parasite on the root of *Ternstroemia* sp. It grow along the south coast of Meru Betiri National Park.
2. *Antrosiphon fungorum* this plant is also categorized as parasite. It is can be found around Tada, Hujan and Lunseali.
3. *Pula Parada* it is one of medicinal plants.

The number of fauna in the National Park are more than 181 species consist of insect, aves, primates, reptiles, and mammals.

Some of them are:

1. *Lampard (Pantodon garudus)*  
There are two kinds of lampard, the yellowish with black spot (*Melanostictus*) and red black (*Melanostictus*). The population well reserved and spread throughout the territory.
2. *W3 Pig (Sus spp)*  
There are two species, *Sus scrofa* and *Sus verrucosus* which now are rare and should provide highly protection.
3. *Javan tiger (Panthera tigris sondaica)*  
Meru Betiri National Park is one of areas that is said to be last habitat for the Javan Tiger. Their traces were found in the area Gunung Cendong and Mahlungur forest, east of Betiri Mountain.

1. Surabaya - Jember = 138 km (Bus / Train)
2. Jember - Jiga = 84 km (Bus)
3. Jiga - Sasirang/Baleges = 44 km
4. Drajatan (Bali) - Banguwangi = 140 km (Bus)
5. Banguwangi - Jiga = 65 km (Bus)
6. Jiga - Sasirang/Baleges = 44 km  
(Gate of Meru Betiri National Park in Banguwangi)
7. Jember - Candirobo = 45 km  
(Gate of Meru Betiri National Park in Jember)



4. *Pinnacles Monkey (Presbytis sp)*  
Many monkey also add attraction in the highly impact forest in Meru Betiri.
5. *Birds*  
There are various kinds of birds, some of them are Kingfisher (*Halcyon chloris*), Bangkuk Pagan (*Burusa lacertoides*), Large Java (*Spizella monticola*), and many others.

**THE INTEREST PLACES**

**West Meru Betiri (Jember District)**

**Bandarlic Bay**

It is a beautiful beach area. Several activities that can be done are fishing, birding, windsurfing, canoeing, bodyboard or tank 4-5 days across the park or Sakumade bay.

**East Meru Betiri (Banguwangi District)**

**Kalijerang Beach**

In this picturesque beach, Visitor could have swimming, fishing, observe the daily activities of wild and fishermen.

**Tidak Hijau**

The resort could be reached by walking through the forest one kilometer away from the road. In accordance with its name the sea water of the bay is green. The white sand beach offers satisfying personal recreation. Among the delightful enjoyment are swimming, picnic, resting and sun bathing.

**Sukamade Beach**

The most interesting object is watching the sea turtle laying their white soft eggs along the beach. Turtle laboratory has already been built. The highest frequency for the sea turtles laying their eggs are in November until June. Fishing could be enjoyed in Sukamade estuary while watching wild animals. Also available facility for camping which accommodates more than 100 persons.



**OBJEK WISATA ALAM DI KABUPATEN JEMBER**

**1. Tanaman dan Pengolahan Jamu**

Andongrejo merupakan desa yang terkenal di pesisir utara Kabupaten Jember. Masyarakat di desa ini telah mengembangkan kegiatan tanaman yang berkehasrat jamu untuk dikelola sebagai ramuan jamu yang berkualitas. Jamu siap pakai seperti Sibat Jelaki, Rapewangi, Pehangsing, Jamu Asamurat, Jamu Cengal, Tamah Damb, Jamu Berontik, Bolog Bengarik, Kemisan dalam bentuk tamulon seperti Empang Jabe, Empang Jencut, dan Empang Boga. Nama Kegiatan ini dilakukan oleh Masyarakat dengan pendampingan dari Konsortium FAHUTAN (FAKULTAS HUKUM, KONSORSIUM JAWA, DAN ZONE RELIGIUSITAS). Kegiatan tanaman yang berkualitas jamu seperti: stroblesi, pokem, sramir, sedawang, paku paracak, jawa, cengal, wengulus, amekera, zera, dan kapulaga.



**2. Gunung Sodung**

Turunan telah merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pencinta Alam. Desa ini lebih banyak bukit karang kecil yang sering dijakal oleh mereka untuk kegiatan ini yang disebut Gunung Selang dengan ketinggian sekitar 100 m. Di Puncak bukit ini terdapat menara yang dimanfaatkan untuk mengamati kegiatan Olah Raga Air di Laut.

**4. Teluk Bandalit**

Teluk dengan pantai yang landai sepanjang lebih kurang 1 km dengan pasir putih dan ombak yang tidak terlalu besar untuk ukuran pantai selatan, dengan kerapatan anguk mulai dari 200 Kg/m<sup>2</sup> sampai 500 Kg/m<sup>2</sup> sebagai alternatif dilakukan disini, mulai dari kegiatan olahraga renang sampai ke olahraga lain yang bisa dilakukan di sini. Body Board, Jetski, Selancar angin ( Windsurfing ), Berenang, Berlayar dan sebagainya. Teluk Bandalit telah diremehkan sebagai Sirkuit Selancar Angin resmi di Asia Tenggara (Asia Tenggara) yang berlangsung bulan Juli 2001.



Berdasarkan informasi yang banyak dikannya. Banyak perenang yang memancing di teluk ini sambil berolahraga baselnya di hajar bersama-sama (Barbeque) di Pantai Bandalit sambil merenang indahhays Pantai.

**3. Goa Jepang**

Goa Jepang ini terletak di ketinggian 200 m dpl. Di depan gua ini terdapat tumpukan batu yang merupakan perindangan saat persawangan muncul. Bila sudah muncul teluk Bandalit. Kemudian saat itu sudah terasasan raga. Dari Goa Jepang Teluk Bandalit dapat terlihat secara keseluruhan.



**Pondok Wisata dan Pondok Peneliti**

Model Wisata dan pondok peneliti masing-masing kapasitas 4 (empat) kamar dilengkapi dengan tungku kayu dan tempat makan, lengkap dengan peralat lainnya.

**Camping Ground**

Kelompok Peajar maupun kelompok lain yang melakukan kegiatan Camp Alam (berkemah) Taman Nasional Meru-Berani menyediakan lokasi Camping Ground seluas 2 ha lengkap dengan air bersih, tungku, dapur, dan tenda.



**Hutan mangrove di Pantai Sukamade**

Hutan mangrove di Sukamade jenis di mangrove air pasang.

Sangatnya dapat dilihat berbagai jenis burung yang tinggal di hutan mangrove, pengamatan burung (Bird Watching) seperti Rako, Roko, Elang laut, Dara Laut dan masih banyak lagi burung-burung yang dapat diamati, hal ini biasanya dilakukan sambil menunggu SUNSET.



**4. Pantai Permisian**

Sukamade - Permisian merupakan jalur trekking yang dapat ditempuh dalam waktu 4 - 5 jam, sambil menikmati keindahan flora dan fauna yang terdapat disepanjang jalan.

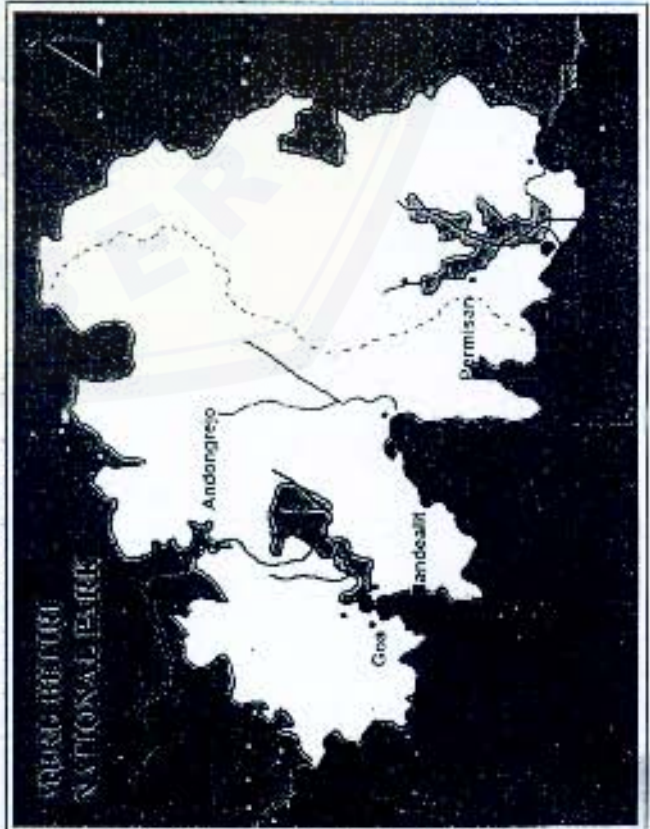
Pantai Permisian merupakan tempat istirahat para Perantau Alam yang melakukan kegiatan Trekking Lintas Meru Berani dan Jember (Hardekit) Ke Pasirwangi (Pantai Sukamade). Aktivitas yang dilakukan : berenang, memancing, bersepeda (SUNBAATH).





**JARAK TEMPUH**

Surabaya - Jember	155 Km
Jember - Sarongani	122 Km
Denpasar - Banyuwangi	60 Km
Banyuwangi - Sarongani	103 Km
Jember - Curahmuncung	48 Km



**JADWAL KUNJUNGAN TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

**KABUPATEN BANYUWANGI**

Dengan jalan Perahu Sukamade  
 Lokasi : Desa Sarungani, Kecamatan Pesanggaran  
 lebih kurang 126 km dari Banyuwangi  
 Fasilitas : Penginapan 2 buah, 6 kamar  
 Ruang makan  
 Tempat Parkir  
 Camping Ground  
 Kegiatan yang dapat dilakukan

**HARI KE I**  
 Jam 08.00 Berangkat dari Banyuwangi  
 Jam 10.30 Sampai di Pantai Rengelwen  
 Kegiatan yang dilakukan :  
 Naik perahu ke trak 1 dan berenang di  
 titik hujam menemani udara segar  
 Jam 16.00 dan relak Hutan Traking ke jalur mobil  
 yang sedang menungg, menuju ke Pantai  
 Sukamade.  
 Jam 18.00 Pamer Perahu Sukamade  
 Jam 21.00 Menunggu Perahu naik untuk berangkat  
 sampai pagi jam 03.00

**HARI KE II**  
 Jam 05.30 Teleponan Takik 1 anak Perahu 1  
 Traking ke lokasi Relasia, Kolong  
 Jam 14.00 Berkemah di anjara  
 Jam 17.00 Sun Set di Muara Timur  
**HARI KE III**  
 Jam 06.00 Jembe naik se arah perikanan sampai  
 ke Permisar  
 Menikmati: burung, Primata, dan  
 Mamalia.

Jangle Trak dapat dilakukan mulai dari hari sampai  
 empat hari. Sambil menikmati burung, Primata, dan  
 mamalia.

**KABUPATEN JEMBER**

Dengan jalan Bandoali  
 Lokasi : Desa Andongrejo, Kecamatan Tempurejeh  
 62 km dari Jember  
 Fasilitas : Penginapan  
 Ruang makan  
 Tempat Parkir  
 Camping Ground  
 Kegiatan yang dapat dilakukan

**HARI KE I**  
 Jam 07.30 Berangkat dari Jember  
 Jam 08.30 Sampai di Lokasi Jaraman Obat  
 Perjalanan ke Teluk Bandoali  
 Traking dari blok karum ke batas  
 kebun. Menikmati waktu satu jam.  
 Jam 17.30 Trak Jala, Barbeque

**HARI KE II**  
 Jam 05.30 Traking se arah Gos Jepang  
 Menikmati on burung-burung, luring, krus  
 abu-abu, Perenang body board, mancing,  
 Safari Night ke arah Sasara  
 Menyaksikan Bonterang, Nang, feli hutan.

**HARI KE III**  
 Jam 05.30 Traking se arah muara Timur, pengamatan  
 burung-burung air, sambil berenang.  
 Jam 14.30 Traking ke Sumber Air sampai Sayana  
 Jam 19.00 Memancing di laut dilampirkan Barbeque  
 (makan malam).

**HARI KE IV**  
 Jam 06.30 Traking ke Teluk Meru,  
 Berenang, Mancing, kembali dengan  
 perahu ke Bandoali.

Kegiatan traking di Meru Betiri, bisa dilakukan mulai  
 dari satu jam sampai traking selama 3 (tiga) hari. Selain  
 dari Bandoali (Kab. Jember) sampai ke pantai Perahu  
 Sukamade (Kab. Banyuwangi).